

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh nilai *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) terhadap *return* saham, dengan *firm size* sebagai variabel kontrol, pada perusahaan yang terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Dilatarbelakangi oleh fluktuasi pasar modal dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan ESG dan *return* saham, studi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam dalam konteks akuntansi. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori, data sekunder dari 18 perusahaan yang dipilih melalui *purposive sampling* menghasilkan 90 observasi data panel. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi data panel dengan aplikasi *EViews*, mencakup uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Score* dan *Governance Score* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham, mengindikasikan bahwa tanggung jawab lingkungan dan mekanisme tata kelola yang kuat berkorelasi dengan kinerja saham yang lebih baik. Sebaliknya, *Social Score* tidak menunjukkan pengaruh signifikan, menyiratkan bahwa inisiatif sosial belum menjadi pertimbangan investasi utama di pasar modal Indonesia. Secara simultan, ketiga dimensi ESG bersama *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Temuan ini mendukung Teori Sinyal, menegaskan bahwa pengungkapan ESG berfungsi sebagai sinyal kredibel bagi investor.

Kata kunci: ESG, IDX, *Firm Size*, Variabel Kontrol